
Received: 03-Maret-2026 | Accepted: Filled 02-03-2024 | Published: 05-06-2026

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS
MELALUI MEDIA *POWERPOINT* DI KELAS III SD NEGERI PASI
ACEH**

**Ronavia¹, Rosa Linda², Selvi Rahma Savita³, Febry Fahreza⁴, dan Uswatun Hasanah
Nura⁵**

^{1,2,2}Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cipta Mandiri Aceh

^{4,5}FKIP Universitas Cipta Mandiri, Aceh Indonesia

Email Korespondensi: ronavia29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the implementation of differentiated instruction in the Merdeka Curriculum for the Indonesian Language subject in Grade II at SDN Kuta Padang. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. The research data were collected through observations and interviews with the teacher and students. The research subjects consisted of one Grade II teacher and nine Grade II students at SDN Kuta Padang. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of differentiated instruction has been carried out very well in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum. The teacher implemented differentiation by mapping students' learning needs, adjusting the learning content, process, and products, utilizing various learning media, providing assistance to students experiencing learning difficulties, and offering enrichment activities for students with higher abilities. The observation results showed an implementation rate of 87.5%, which falls into the very good category. The interview results with both the teacher and students also revealed that differentiated instruction was able to enhance students' activeness, engagement, and understanding during the learning process. However, several challenges remained, including limited instructional time and the insufficient variety of teaching methods. Therefore, the implementation of differentiated instruction in the Indonesian Language subject for Grade II students at SDN Kuta Padang has been able to accommodate students' diverse learning needs, thereby creating a more active, meaningful, and student-centered learning environment.

Keywords: *Analysis, differentiated instruction, Merdeka Curriculum, Indonesian Language, elementary school.*

ABSTRAK

This study aims to find out the application of PowerPoint media in increasing interest in studying IPAS and to analyze the effectiveness of using PowerPoint media in boosting the interest in learning IPAS for third-grade students at SD Negeri Pasi Aceh. The type of research used is classroom action research. The subjects of this study were all third-grade students at SD Pasi Aceh, totaling 17 students. The data collection techniques used in this study were observation, tests, questionnaires, and documentation. The instruments used to collect data

in this study consisted of observation sheets, test sheets, questionnaires, and validation sheets. The results of the study showed that the use of PowerPoint media could increase students' interest in learning the material on Indonesia's Landforms. In the pre-action stage, only 4 students or 23.52% achieved mastery. After applying PowerPoint in Cycle I, the number of students who achieved mastery increased to 8 students or 47.05%, but the results were not yet optimal, so it continued to cycle II. In cycle II, the number of students who completed increased to 16 people or 94.11%. The use of PowerPoint learning media in IPAS lessons has proven to effectively increase students' interest in learning. This is evident from the students' responses to the questionnaire statements, which showed the percentage of students in cycle I where the good category included 11 students or 64.70%, the fairly good category included 4 students or 23.52%, and the less good category included 2 students or 11.76%. In cycle II, it increased to the very good category with 4 students or 23.52%, the good category with 12 students or 70.58%, and the fairly good category with 1 student or 5.88%.

Keywords: *Student Learning Interest, IPAS Subject, PowerPoint Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, pada jenjang ini, anak mulai dikenalkan pada berbagai konsep dasar yang menjadi pijakan untuk pendidikan di jenjang berikutnya. Pendidikan dasar yang efektif akan memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan akademik dan non akademik siswa, oleh karena itu penting untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan keterlibatan siswa. Secara umum pendidikan di sekolah dasar adalah fondasi penting untuk mengembangkan kemampuan baik dari segi kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa (Sri, dkk 2026).

Keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada praktisi pendidikan. Guru sebagai praktisi pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif, guru dituntut untuk mampu mendistribusikan ilmu dengan baik dengan cara cara yang tepat disertai pembangunan karakter siswa agar memiliki kebhripadian yang luhur. Di era modern dan serba teknologi ini, guru dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat (Nurhidayah, 2021).

Dalam dunia pendidikan, minat belajar merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar, mengeksplorasi materi secara lebih mendalam, serta termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Damayanti dkk., 2024). Khususnya dalam

pembelajaran IPAS, minat belajar memiliki peran penting karena mata pelajaran ini sering dianggap sulit dan membosankan bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada pelajaran IPAS, menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh (Permata dan Kristanto, 2020).

Namun, dalam kenyataannya, minat belajar siswa terhadap pelajaran IPAS masih tergolong rendah, banyak siswa merasa bahwa IPAS adalah pelajaran yang membosankan, sulit dipahami, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari (Subekti dkk., 2021). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar ini antara lain metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan pendekatan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah, sehingga berdampak pada pemahaman konsep dan minat belajar yang kurang memuaskan (Pohan dkk., 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas III SD Negeri Pasi Aceh, peneliti melihat bahwa kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal, siswa tampak kurang bersemangat dan kurang berminat terhadap pembelajaran, hal ini terlihat dari sikap siswa ketika berada di dalam kelas. Banyak siswa terlihat diam tanpa merespon pembelajaran yang sedang berlangsung serta masih banyak siswa yang terlihat tidak fokus pada materi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak dijumpai siswa yang masih berbicara sendiri, hal ini dikarenakan dalam mengajar guru hanya menggunakan media konvensional, guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa masih nampak pasif, guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat belajar khususnya pembelajaran IPAS, salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dan dapat diterapkan di kelas adalah media pembelajaran *PowerPoint* (PPT). Media pembelajaran *PowerPoint* adalah salah satu bagian dari *Microsoft Office* yang ditujukan untuk membuat *slide-slide* presentasi yang menarik. Media *PowerPoint* di setiap slidenya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan siswa terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *PowerPoint* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan minat siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu

pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan prestasi siswa pula (Nurhidayah, 2021).

Pemanfaatan media *PowerPoint* dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mempresentasikan materi dan tugas yang sesuai dengan pelajarannya. *PowerPoint* ini memudahkan penggunaanya dalam melakukan presentasi, karena telah tersedianya fitur untuk menampilkan ide, materi, dan lainnya dalam satu slide (Sukira, dkk 2024). Penggunaan media *PowerPoint* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, penggunaan media *PowerPoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan penggerak peserta didik untuk aktif dalam mengikuti dan mencapai tujuan. Pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* akan memberi dampak proses pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Dengan demikian pentingnya kita untuk lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS (Sri, dkk 2026:). Setelah melihat uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS melalui Media *PowerPoint* di Kelas III SD Negeri Pasi Aceh”.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan pelaksanaan penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart, Ritawati (2020) yaitu model siklus. Model ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas III SDN Pasi Aceh yang berjumlah 17 orang, terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan karakteristik dan latar belakang yang beragam. Subjek dipilih secara keseluruhan karena peneliti ingin mengamati dinamika kelas secara menyeluruh dalam merespons media pembelajaran *PowerPoint*. Sedangkan sampel penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan media *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri Pasi Aceh.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi, yaitu (Jailani, 2023):

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran

PowerPoint. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta perubahan sikap dan minat mereka.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2020). Tujuan dilakukan tes adalah untuk melihat hasil minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri Pasi Aceh.

b. Angket atau Kuesioner

Angket diberikan kepada semua siswa sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur perubahan minat belajar terhadap pembelajaran IPAS. Angket disusun dalam bentuk skala Likert sederhana yang mencakup indikator minat belajar seperti perhatian, rasa ingin tahu, ketekunan, dan antusiasme terhadap materi yang disampaikan melalui media *PowerPoint*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto, video proses pembelajaran, serta catatan-catatan penting selama penelitian berlangsung. Bukti-bukti ini digunakan untuk memperkuat temuan dan analisis data.

d. Validasi

Validasi adalah perbuatan/tindakan ataupun sesuatu yang dilakukan secara sah atau sesuai aturan yang semestinya. Arti valid juga bisa bermakna sudah diotorisasi secara resmi oleh undang-undang dan memiliki akibat hukum atau kekuatan (Arikunto, 2020). Validasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Tujuan utama validasi data adalah untuk memastikan kumpulan data bebas kesalahan untuk analisis lebih lanjut.

4. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Proses pengolahan data meliputi:

a. Reduksi Data

Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian. Peneliti menyaring informasi yang relevan untuk mendeskripsikan perubahan minat belajar siswa dan efektivitas media video.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, tabel, serta grafik sederhana dari hasil angket untuk menunjukkan perkembangan minat belajar siswa pada tiap siklus PTK. Data kualitatif dari wawancara dan observasi ditampilkan dengan kutipan langsung untuk memperkuat interpretasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul dari data. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan temuan pada siklus berikutnya. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik dan sumber, serta membercheck kepada informan.

Adapun untuk mendapatkan nilai persentase dari tes, observasi dan angket peneliti menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Nilai persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden (Sudijono, 2020)

Tabel 1
 Interpretasi Nilai Persentase

Pencapaian	Interpretasi
85% - 100 %	Kategori Sangat Baik
70% - 84 %	Kategori Baik
50% - 69%	Kategori Cukup Baik
Kurang dari 49%	Kategori Kurang Baik

Sumber: Arikunto, 2020

Tabel 2
 Interpretasi Observasi dan Angket Minat Belajar Siswa

Pencapaian	Interpretasi
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup Baik
0 – 1,00	Kurang Baik

Sumber: Arikunto, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Tindakan

Tingkat keberhasilan siswa kelas III SD Negeri Pasi Aceh yang dinyatakan tuntas hanya 4 siswa atau 23,52% dari 17 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau sebesar 76,47%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa media pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik perhatian siswa dan bahkan membuat siswa kurang betah untuk berada di dalam kelas. Oleh karena itu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dibutuhkan penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa, maka peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan siklus I dengan melaksanakan penerapan media *PowerPoint*.

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis 23 April 2026 dengan materi Bentang Alam Indonesia. Pada siklus ini, penulis melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru maka hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor 32. Kemudian jumlah skor diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase, dengan demikian di peroleh nilai hasil observasi adalah 2,66%. Dimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I masih tergolong rendah karena banyak aspek-aspek kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas belum berjalan secara maksimal, dimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh penerapan media pembelajaran masih kurang optimal sehingga masih terdapat banyak siswa yang mendapat 2,44, dengan kriteria penilaian cukup baik.

c. Hasil Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa siklus I mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran materi Bentang Alam Indonesia, namun pencapaian ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 85% dari total siswa yang telah menjadi ketetapan SD Negeri Pasi Aceh belum tercapai. ketuntasan minimal adalah 8 siswa atau 47,05% sedangkan 9 siswa lainnya atau 52,94% masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan pembelajaran yang diberikan guru belum mampu diserap oleh siswa secara klasikal.

d. Analisis Angket Minat Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap materi Bentang Alam Indonesia cukup tinggi, hal itu diketahui dari jawaban-jawaban siswa terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket yang menunjukkan persentase siswa yang mendapat kriteria baik terdapat 11 orang siswa 64,70%, kriteria cukup baik terdapat 4 orang siswa 23,52%, dan kriteria kurang baik 2 orang siswa 11,76% yang menunjukkan penggunaan media *PowerPoint* juga memicu daya tarik siswa untuk mempelajari materi Bentang Alam Indonesia. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* sangat efektif dalam peningkatan minat belajar siswa di SD Negeri Pasi Aceh.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 27 April 2026, dimana pelaksanaannya masih dengan materi yang sama. Berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan tindakan pada siklus I dalam penerapan media *PowerPoint* menunjukkan minat belajar siswa belum maksimal, maka dilanjutkan dengan siklus II. Dalam siklus II ini memiliki tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut sebagaimana yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Peneliti

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh kolaborator maka hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor 46. Kemudian jumlah skor diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase, dengan demikian di peroleh nilai hasil observasi adalah 3,83%. Maka hasil observasi guru pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori sangat baik, dimana aspek-aspek kegiatan proses belajar mengajar sudah dapat terpenuhi.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang diperoleh dengan jumlah skor 33. Kemudian jumlah skor diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase, dengan demikian di peroleh nilai hasil observasi adalah 3,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa, aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II aspek-aspek keaktifan siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran materi Bentang Alam Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* telah mengalami perbaikan.

c. Hasil Minat Belajar Siswa

Persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu 16 siswa atau 94,11% mencapai ketuntasan, sedangkan siswa yang masih berada dibawah KKM hanya tersisa 1 siswa atau 5,88%, hal ini menunjukkan bahwa proses

pembelajaran materi Bentang Alam Indonesia dengan penerapan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

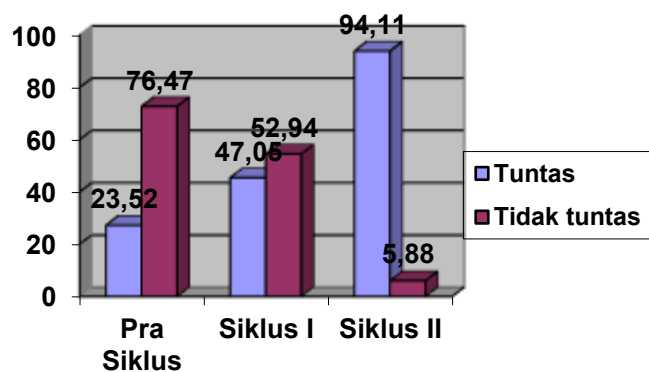
d. Analisis Hasil Minat Belajar Siswa

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa cukup tinggi, hal itu diketahui dari jawaban-jawaban siswa terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket yang menunjukkan persentase siswa yang mendapat kriteria sangat baik terdapat 4 orang siswa 23,52%, kriteria baik terdapat 12 orang siswa atau 70,58% dan kriteria cukup baik terdapat 1 orang siswa 5,88%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* sangat efektif dalam peningkatan minat belajar siswa di SD Negeri Pasi Aceh.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi selama penelitian. Penelitian dimulai dari kegiatan pra tindakan yang merupakan pelaksanaan pra-siklus dengan memberikan tes awal kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bentang Alam Indonesia. Hasil belajar yang diperoleh pada pra tindakan dan sesudah media pembelajaran *PowerPoint* pada siklus I apabila dibandingkan sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator yang diharapkan peneliti sehingga perlu diadakan siklus II. Setelah melaksanakan siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ketuntasan meningkat dari pra tindakan, siklus pertama sampai dengan siklus kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

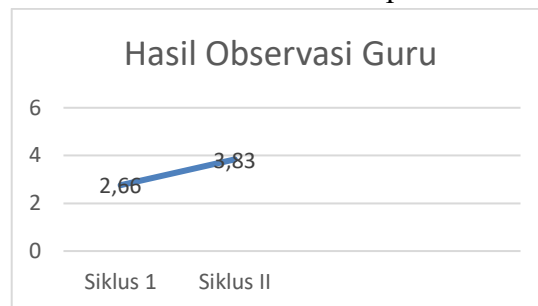


Gambar 1

Grafik Perbandingan Minat Belajar Siswa

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari pra siklus yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *PowerPoint* berlangsung dan sesudah dilaksanakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *PowerPoint*. Pada pra siklus dari 17 siswa terdapat 4 siswa yang tuntas atau (23,52%) dan 13 siswa tidak tuntas (76,47%), sedangkan pada siklus I dari 17 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas atau (47,05%) dan 9 siswa yang tidak tuntas (52,94%). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang sangat signifikan yaitu dari 17 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas atau (94,11%) dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas (5,88%).

Sedangkan hasil observasi keaktifan guru mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II seperti dalam grafik 4.2. berikut:

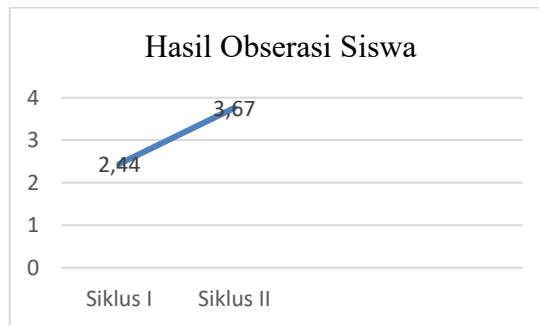


Gambar 2

Grafik Perbandingan Hasil Observasi Guru

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang menunjukkan masih terdapat kekurangan-kekurangan dari beberapa aspek yang diamati yang menunjukkan nilai aktivitas guru masih rendah, dimana nilai yang diperoleh hanya 2,66, dimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I masih tergolong rendah karena banyak aspek-aspek kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup baik. Setelah dilaksanakan siklus II, nilai hasil observasi adalah 3,83. Maka hasil observasi guru pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori sangat baik, dimana aspek-aspek kegiatan proses belajar mengajar sudah dapat terpenuhi.

Sedangkan hasil observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II seperti dalam grafik 4.3. berikut :



Gambar 3

Grafik Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa diperoleh hasil bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dari beberapa aspek yang diamati. Aktivitas siswa masih rendah, dimana nilai yang diperoleh hanya 2,44 dengan kategori cukup baik. Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh nilai hasil observasi adalah 3,67. Maka hasil observasi siswa pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori sangat baik, dimana aspek-aspek keaktifan siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS mengalami perbaikan. Dari hasil angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS sangat tinggi, hal itu diketahui dari jawaban-jawaban siswa terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket yang menunjukkan persentase siswa pada siklus I persentase siswa yang mendapat kriteria baik terdapat 11 orang siswa atau 64,70% dan kriteria cukup baik terdapat 4 orang siswa atau 23,52% dan kriteria kurang baik terdapat 2 orang siswa atau 11,76% serta pada siklus II meningkat menjadi kriteria sangat baik terdapat 4 orang siswa 23,52%, kriteria baik terdapat 12 orang siswa atau 70,58% dan kriteria cukup baik terdapat 1 orang siswa 5,88%, yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* juga memicu daya tarik siswa untuk mempelajari materi Bentang Alam Indonesia. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri Pasi Aceh

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri Pasi Aceh disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *PowerPoint* dapat meningkatkan minat belajar IPAS siswa pada materi Bentang Alam Indonesia di kelas III SD Negeri Pasi Aceh. Hal ini dibuktikan

dengan meningkatnya persentase hasil minat belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil yang diperoleh pada pra tindakan persentase jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa atau 23,52% dari 17 orang siswa, dan sesudah menerapkan media pembelajaran *PowerPoint* siklus I minat belajar siswa meningkat namun belum maksimal, persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM baru 8 orang siswa atau 47,05%. Sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II minat belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 16 orang atau 94,11% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini diketahui dari jawaban siswa terhadap butir-butir pernyataan dalam angket yang menunjukkan persentase siswa pada siklus I dimana kategori baik terdapat 11 orang siswa atau 64,70% dan kriteria cukup baik terdapat 4 orang siswa atau 23,52% dan kriteria kurang baik terdapat 2 orang siswa atau 11,76% serta pada siklus II meningkat menjadi kriteria sangat baik terdapat 4 orang siswa 23,52%, kriteria baik terdapat 12 orang siswa atau 70,58% dan kriteria cukup baik terdapat 1 orang siswa 5,88%, yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* juga memicu daya tarik siswa untuk mempelajari materi Bentang Alam Indonesia. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri Pasi Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2020). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Sudijono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Jurnal Ilmiah offline:

- Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Nurhidayah. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III, *Journal Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, Volume 3, Nomor 3.

- Permata & Kristanto. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 2.
- Pohan & Marpaung. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan *PowerPoint* Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779-788.
- Sri, L., Setiawan, E., & Octavia, M. (2026). Media Pembelajaran IPAS Berbantuan *PowerPoint*: Solusi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 15 No. 1.
- Sukira, N., Emmi, A. & Hamka. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *PowerPoint* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1.